BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pajak merupakan penerimaan negara yang sangat penting dalam rangka menuju pembangunan yang mandiri, tidak tergantung pada pinjaman luar negeri. Oleh sebab itu peran serta masyarakat sangat diperlukan agar pembangunan nasional dapat tercapai.

Hal-hal yang harus ditempuh agar penerimaan pendapatan dari sektor pajak dapat dipenuhi adalah Dirjen Pajak perlu memberikan kemudahan, keringanan, fasilitas serta memberikan kepastian hukum terhadap wajib pajak. Sehingga mendorong wajib pajak untuk membayar kewajiban pajaknya.

Untuk menjadikan sektor pajak sebagai sumber pendapatan yang utama, bukanlah hal yang mudah. Banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh fiscus dalam mencairkan tunggakan pajak, antara lain : tingkat kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak dan wajib pajak potensial masih relatif rendah, sehingga selalu berusaha untuk membayar kewajiban pajaknya lebih kecil dari yang seharusnya atau sebagai wajib pajak potensial berusaha menghindari dari pemungutan pajak. Ini dapat dilihat dari Surat Pemberitahuan (SPT) yang diterima lebih kecil dari SPT yang dikirimkan. Ini membuktikan bahwa wajib pajak enggan membayar kewajiban pajaknya. Kendala lain yang dihadapi oleh fiscus dalam pencairan tunggakan pajak adalah penetapan pajak tidak tepat waktu

serta terlambatnya pembuatan surat tegoran dan surat paksa yang disebabkan kurang efektifnya tenaga administrasi di seksi penagihan.

Sistem full self assessment yang berlaku saat ini yang diterapkan dalam sistem perpajakan nasional, dimana wajib pajak boleh menghitung dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus disetorkan yang diharapkan mampu menjaring wajib pajak masih jauh dari yang diharapkan. Ini dapat dilihat dari jumlah wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying yang relatif kecil dan jumlah tunggakan pajak yang masih cukup besar.

Oleh sebab itu fiscus harus melakukan tindakan persuasif terhadap wajib pajak. Pendekatan ini dimaksudkan agar wajib pajak mengerti tentang arti pentingnya pajak dan dapat melunasi kewajiban pajaknya tepat pada waktunya.

5.2. Saran

1. Kepada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying diharapkan :
   a. Dapat meningkatkan kedisiplinan karyawan agar aktivitas penagihan dapat berjalan dengan lancar.
   b. Perlu adanya pendidikan dan pelatihan dalam upaya menigkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan kinerja yang baik.
   c. Mengefektifkan secara maksimal tenaga administrasi di seksi penagihan agar aktivitas penagihan dapat berjalan dengan lancar.
   d. Memperketat penataan administrasi agar berkas-berkas tertata dengan rapi.
   e. Disarankan sesuai dengan perkembangan teknologi canggih yang ada, KPP Bandung Cibeunying dapat melakukan komputerisasi.

2. Kepada Indonesian Germany Institute - Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman Bandung

   a. Diharapkan agar pihak jurusan akuntansi dan perpajakan Indonesia Germany Institute - Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman, sensantiasa dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang perpajakan, terutama dalam pelaksanaan teknik di lapangan.

   b. Dengan pengetahuan perpajakan yang lebih luas diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional khususnya di bidang perpajakan.

   c. Lembaga diharapkan dapat menjalankan komunikasi yang baik dengan Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying. sehingga akan memperlancar bagi mahasiswa-mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan.